

PENERAPAN *TEXTILE MANIPULATION FABRIC TWISTING* PADA KOLEKSI INSPIRASI KISAH RAMAYANA RAMA DAN SINTA *CITYWEAR AUTUMN/WINTER 2023/2024*

Dewa Ayu Sarastia Devi Suwasnita, Christabel Annora Paramita Parung*, Ninik Juniati

Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

*Corresponding author: christabelannora@staff.ubaya.ac.id

Abstract—*Fabric Manipulation is an technique of textile materials by utilizing fabrics to form fabric to create a new appearance. Fabric twisting is a textile manipulation which is made of two fabrics with different materials, color and textures. Twisting means to bend, to crook the fabrics into other shape. Fabric twisting can be done by a different way which will result in different looks. This study aims to identify how the Ramayana Rama and Sinta inspired-collection used the textile manipulation fabric twisting as its textile decoration. The study was to identify every step taken in the process of making fabric twisting from analyzing the visual of the story, creating shapes, and the decision to take fabric twisting as the textile manipulation. The result indicates that fabric twisting can symbolize one of the meanings from this story. The meaning is to symbolize the relationship between Rama and Sinta which are always connected even though they are separated by distance and time.*

Keyword: *textile manipulation, fabric twisting, ramayana*

Abstrak – *Fabric Manipulation* ialah teknik merekayasa atau menghias bahan tekstil dengan memanfaatkan kain sehingga membentuk kain dengan tampilan baru. *Fabric Twisting* merupakan salah satu *textile manipulation* yang terbuat dari dua *fabric* dengan bahan, warna atau tekstur yang berbeda. *Twist* yang memiliki arti bengkok atau pelintir. *Fabric twisting* dapat dibuat dengan beberapa cara berbeda yang akan menghasilkan tampilan berbeda pula. *Fabric twisting* ini dapat diaplikasikan pada busana *citywear* yang terinspirasi dari kisah Ramayana Rama dan Sinta yang didapat dari *trend forecast* terbaru, *care culture*. Karena *fabric twisting* dapat melambangkan salah satu dari makna cerita kisah ini. Makna yang dimaksud ialah melambangkan hubungan yang erat antara Rama dan Sinta yang selalu terhubung walau terpisah jarak dan waktu.

Keyword: *textile manipulation, fabric twisting, ramayana*

Pendahuluan

Textile manipulation merupakan suatu ide-ide dalam penggunaan suatu teknik tertentu untuk mengubah suatu tampilan dan nuansa dari selebar bahan tekstil dengan bantuan jarum (Latifah, 2020). Saat ini *textile manipulation* banyak disenangi sebagai pemanis dalam design pakaian atau koleksi.

Dunia *fashion* memiliki perkembangan yang sangat pesat. Dibutuhkan kreatifitas yang tinggi agar dapat selalu merepresentasikan suatu keindahan dalam busana. Keselarasan, keindahan akan cipta desain, aksen, harmoni, tak luput memeberikan nilai estetika pada sebuah busana. Untuk menambah *value* dari suatu busana maka dibutuhkan keunikan dan kesan *limited* pada hal tersebut. Berbagai macam cara agar menambah keindahan dari suatu busana salah satunya memanipulasi kain atau *textile manipulation*. *Textile manipulation* memiliki nilai plus yang dapat memberikan kesan indah dan unik tergantung dari cara pembuatannya.

Ramayana Rama dan Sinta merupakan suatu kisah yang memiliki nilai juang yang tinggi, penuh dengan kebijaksanaan dan kesetiaan. Kisah ini menjadi inspirasi dalam konsep busana *citywear Autumn/Winter 2023/2024* yang menghasilkan 5 *look* busana dengan 10 *product lifestyle*. *Style* yang dimiliki ialah *art dramatic elegant style* sesuai dengan cerita pada kisah ini. Garis besar *art dramatic* yang diambil dari alur kisah ini yang dramatis dan elegan berasal dari sikap tokoh pada cerita ini. Penggunaan *textile manipulation* pada koleksi kali ini sangat




mendukung pada gaya Art Dramatic yang ingin ditampilkan. Fabric manipulation menambahkan kesan indah dan unik yang ingin diwujudkan pada koleksi ini. *Fabric twisting* merupakan salah satu jenis dari *textile manipulation*. *Twist* yang berarti bengkok atau pelintir. *Fabric twisting* sendiri memiliki beberapa tampilan berbeda tergantung dari teknik pengerjaannya. Salah satu tekniknya ialah dengan menggabungkan dua bahan, warna juga tekstur yang berbeda yang disatukan atau dihubungkan sehingga menjadi satu dan memiliki tampilan yang terkesan erat.

Tinjauan Pustaka

Trend Forecast Care Culture merupakan *trend* yang dipilih oleh WGSN dengan berbagai pertimbangan. Reorientasi besar dengan mendorong permintaan konsumen yang secara praktis dapat dipakai dimana saja. Membuat *trend fashion "Care Culture"* dengan faktor terpenting menyesuaikan tempat tinggal serta pengalaman yang tercipta. WGSN menyatakan bahwa *trend forecasting "Care Culture"* ini akan menjadi *trend fashion* dengan warna natural, nyaman digunakan karena memiliki bahan halus, dan variasi warna yang banyak serta mendalam (WGSN, 2022).

Pada *trend forecast* kali ini memiliki beberapa *textile manipulation* diantaranya

Tabel 1
Textile Manipulation pada Tren Forecast Care Culture

Jenis <i>Textile Manipulation</i>	Keterangan	Gambar
<i>Patchwork</i>	Suatu produk yang dihasilkan dari potongan kain perca yang memiliki perbedaan warna dan motif	 <p>Sumber : https://pin.it/5pvZl0j</p>
<i>Ruffe</i>	<i>Ruffe</i> ialah material yang panjang diambil dari arah serat serong lalu dikerut agar menimbulkan gelombang, dibuat dari selembah bahan beberapa bahan.	 <p>Sumber :</p>
<i>Gather</i>	<i>Ghater</i> ialah material yang panjang diambil dari arah serat serong lalu dikerut di bagian tengah cutting pada material agar menimbulkan gelombang, dibuat dari selembah bahan beberapa bahan.	 <p>Sumber http://rhondabuss.blogspot.com/2014/12/monday-morning-inspiration.html?m=1</p>
<i>Pleats (Alix Gress)</i>	Lipit merupakan suatu lipatan berulang yang terdapat pada busana dan dibuat secara teratur.	 <p>Sumber : https://pin.it/LlgM1mG</p>
<i>Fabric Twisting</i>	<i>Fabric twisting</i> merupakan suatu teknik yang saling melilit secara berulang dan berkaitan dari satu <i>fabric</i> ke <i>fabric</i> lainnya.	 <p>Sumber : https://pin.it/5jlrMg6</p>

Care Culture memiliki beberapa material yaitu

Tabel 2

Jenis kain pada Tren Forecast Care Culture

Jenis Kain	Keterangan	Gambar
Linen	Kain yang diproduksi langsung dari tumbuhan linen yang memiliki sifat kuat.	 <p>Sumber: https://www.gramedia.com/best-seller/bahan-linen/</p>
Katun Poplin	Kain yang memiliki daya serap bagus dan sejuk.	 <p>Sumber : https://fitinline.com/article/read/kenali-kelebihan-dan-kekurangan-kain-katun-poplin/</p>
Sifon Sutra	Kain yang berasal dari serat sutra yang sangattipis dan lembut.	 <p>Sumber: data pribadi</p>
Rayon	Kain yang berbahan dari hasil regenerasi serat selulosa.	 <p>Sumber : https://cdnwpseller.gamedia.net/wp-content/uploads/2021/09/17104146/bahan-kain-rayon.png</p>
Sifon Ceruti	Kain yang memiliki sifat ringan juga flowy.	 <p>Sumber: data pribadi</p>

Kisah Ramayana Rama dan Sinta banyak mengajarkan nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan kebijakan. Dalam kisah Ramayana Dewi Sinta mengambil peran penting tentang keteguhan dan kesetiaan dari seorang Wanita. Perjuangan Rama saat menjalani pengasingan ke dalam hutan Alengka yang tidak seharusnya ia dapatkan. Perjalanan dua insan yang saling mencintai menghadapi banyaknya gelombang kehidupan, salah satunya saat Dewi Sinta diculik oleh Rahwana sosok raksasa yang jahat. Perpisahan yang berlangsung selama puluhan tahun dan perjuangan Rama mendapatkan Kembali cinta sejatinya dengan bantuan para sahabat serta saudaranya. Sampai pada akhirnya Rama berhasil memenangkan peperangan melawan Rahwana dan mengambil Dewi Sinta Kembali ke dalam pelukannya. Tidak hanya itu, masa pengasingan telah usai dan mereka Kembali bersama ke Kerajaan. Cerita ini kembali dimainkan di beberapa daerah yang mencerminkan care culture dimana tradisi dan budaya mulai dibangkitkan Kembali meskipun adanya perpindahan dan gaya hidup manusia diakibatkan oleh pandemi, perubahan iklim dan cuaca.



Gambar 1. Rama dan Sinta (Sumber : <https://pin.it/7FKkin2>).

Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal disekitar dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul di pikirannya (Fenti Hikmawati, 2017). Metode yang digunakan kali ini ialah:

- a. Metode Wawancara, metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang ingin diketahui. Data ini akan diorganisir ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami penulis atau orang lain (Sugiyono, 2016 : 335)
- b. Eksperimen, metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu hipotesis yang dipelajari. (Bandung: CV. Afabeta, 2005). Metode eksperimen ini seputar tentang pembuatan *Textile manipulation* atau manipulasi tekstil dalam tahap percobaan, desainer akan melakukan percobaan dan menjabarkan hasil percobaan dan wujud visual berupa gambar digital. Dalam eksperimen ini akan menghasilkan *fabric twisting* yang dilakukan dengan beberapa teknik. Hasil eksperimen adalah sebagai berikut.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Visual ialah suatu gambaran besar atau bisa dikatakan sebagai ide desainer untuk koleksinya. Konsep desain ini pula memudahkan desainer untuk menentukan arah koleksi beserta pembuatannya. Perancangan koleksi diambil dari *trend forecast WGSN Spring 2023/2024 : Care Culture*. Terinspirasi dari kisah Ramayana yang akan dikembangkan menjadi *moodboard, mood, shape & style, fabric plan, detail embellishment* serta *design womenswear, menswear, dan lifestyle product*. Konsep desain yang akan diusung pada koleksi ini ialah mengambil *art elegant dramatic style* yang menggunakan *A-line* dan *rectangle shape* pada koleksi. Penggunaan desain yang berlayer, *fabric twisting, alix gress* dan penggunaan bahan dari serat alami. Pemilihan warna pula akan cenderung dari warna *nature*. Hal ini akan divisualisasikan dengan alat bantu *moodboard*.

Dalam suatu *mood board*, terdapat cerminan atau gaya yang akan dibangun oleh designer. *Keyword* dari *moodboard* ini ialah *love, nature, dramatic, strong*. Dalam moodboard Agapita Waradhana suasana yang akan ditunjukkan ialah suasana alam atau *nature* yang akan diwujudkan dengan penggunaan *material* atau *fabric* dari serat alam. Terdapat dua sejoli bersama menggambarkan sosok Rama & Sinta. Ada pula gambar tangan yang saling berpegangan yang akan diwujudkan dalam bentuk *fabric twisting* dengan arti ikatan atau hubungan antara dua insan yang erat dan saling menyayangi. Terdapat bunga yang cantik sebagai pelambangan dari cinta dan kasih sayang yang akan diwujudkan dengan adanya layer pada koleksi yang terinspirasi dari tumpukan kelopak indah dari bunga tersebut









Gambar 2. Moodboard yang terinspirasi dari Rama dan Sinta.

Analisis Visual *moodboard* bertujuan untuk mengolah dan menjabarkan informasi yang ada dalam *moodboard*. Berikut ialah analisis visual dari *moodboard* Agapita Waradhana.




Tabel 3

Analisis Visual dari Moodboard

No	Visual Moodboard	Keterangan	Perwujudan
1.	 <p>Sumber https://pin.it/5QBglGI</p>	Latar alam yang sejuk.	Penggunaan material yang dominan bersifat <i>nature</i> atau serat alam. Warna neutral sebagai penambahan kesan alami
2.	 <p>Sumber : https://pin.it/1j5BX5J</p>	Rama & Sinta	Penggunaan warna yang cerah atau manis untuk menggambarkan cinta. Menggunakan material yang nyaman. Penggunaan textile manipulation lipit .
3.	 <p>Sumber : https://www.flickr.com/photos/28481088@N00/1113818259/in/photostream/</p>	Bunga teratai	Memiliki layer pada koleksi atau garmen.
4.	 <p>Sumber : https://pin.it/WE7Gcgv</p>	Rama yang sedang berjuang	Penggunaan material <i>lifestyle product</i> yang kaku dan kuat .

No	Visual Moodboard	Keterangan	Perwujudan
5.	 <p>Sumber : https://pin.it/3aDDbo6</p>	Tangan yang saling bergengaman	Penggunaan <i>textile manipulation</i> yaitu <i>twisting fabric</i>
6.	 <p>Sumber : https://pin.it/5o8dxxD</p>	Semerbak warna yang indah dan juga bergelombang	Penggunaan <i>wave</i> atau <i>founce</i> pada koleksi

Tabel 4
Eksperimen Fabric Twisting

Textile Manipulation	Gambar	Material	Keterangan
<i>Fabric Twisting 1</i>	 <p>Sumber : data pribadi</p>	<i>Cotton</i>	Hasil Uji: Cukup Baik, Perlu peningkatan - Hasil kurang rapi dan tertata - Pembuatan rumit dan memerlukan kesabaran -Sulit untuk menemukan pola yang sama
<i>Fabric Twisting 2</i>	 <p>Sumber : data pribadi</p>	Sifon Ceruti	Hasil Uji: Sangat Baik - Hasil rapi - Menggunakan jarum tangan - Pengerjaan harus dilakukan dengan sabar dan dibutuhkan ketelitian - Lock benang saat melakukan blind stitch tidak boleh terlihat
<i>Fabric Twisting 3</i>	 <p>Sumber : data pribadi</p>	Sifon Ceruti	Hasil Uji: Sangat Baik - Hasil rapi - Harus teliti saat melakukan twist agar tampak sama - Kesabaran dan ketelitian dibutuhkan dalam pengerjaan ini

Dari ketiga eksperimen yang telah dilakukan maka terpilih eksperimen ketiga pada koleksi kali ini. Pemilihan eksperimen ketiga ini dipilih karena hasil yang terlihat *clean*, pengerjaan lebih cepat dari eksperimen lain, lekuk atau *twist* yang tepat dilakukan, tidak terlalu rumit namun tetap menampilkan hasil yang indah. Terlebih lagi eksperimen ini terhubung dengan konsep Rama dan Sinta yang menjadi inspirasi kali ini.



Gambar 3. 5 Look Desain

Desain yang terinspirasi dari Kisah Ramayana Rama dan Sinta berdasarkan moodboard yang telah dibuat. Memiliki siluet A pada koleksi womenswear dan Rectangle shape pada desain menswear. Menggunakan linen, sifon sutra dan sifon ceruti. Penggunaan textile manipulation fabric twisting pada setiap desainnya. Penerapan Fabric twisting pada setiap desain busana yang telah terwujudkan Proses pembuatan fabric twisting yang terdapat pada busana ialah

- a. Pilih kain yang memiliki sifat ringan
- b. Potong kain dengan ukuran 150cmx150cm dengan teknik potong serong
- c. Setelah potong dengan teknik bias maka potong memanjang dengan lebar 7 cm
- d. Jahit dengan seam 1 cm
- e. Balik kain yang telah terjahit dan gunakan blind stitch sebagai finishing pada kain jadi
- f. Mulai susun kain dengan warna yang berbeda di setiap urutannya
- g. Mulai twist satu kain dengan kain lainnya sehingga membentuk seperti desain yang telah tersusun



Gambar 4. Foto Produk Fabric Twisting.

Kesimpulan

Textile Manipulation merupakan suatu ide atau rekayasa menghias dalam penggunaan suatu teknik tertentu untuk memberikan suatu nuansa yang baru nan indah yang mengubah suatu tampilan dari bahan tekstil. Memanipulasi kain dengan jenis fabric twisting memerlukan waktu, ketelitian dan kesabaran yang cukup kuat. Desain fabric twisting pada koleksi yang terinspirasi dari kisah Ramayana Rama dan Sinta merupakan suatu inovasi baru dalam dunia fashion. Fabric twisting yang merupakan visualisasi dari eratnya hubungan Rama dan Sinta yang tetap terjalin dan selalu terhubung walau terpisah jarak dan waktu. Koleksi ini menerapkan fabric twisting pada masing masing look. Look pertama dan kedua sebagai outer atau syal, look ketiga pada bagian skirt, look keempat terdapat pada sisi kiri kemeja dan look kelima pada bagian depan bawah panel dan belakang look. Hasil jadi fabric twisting dengan teknik pelintir pada desain kali ini mendapatkan kategori sangat baik. Membuat fabric twisting disarankan menggunakan kain yang bersifat ringan atau flowy dan tidak tebal agar hasil yang ditampilkan tampak indah dan tidak terlalu kaku. Ukuran pada pembuatan fabric twisting pula harus diperhatikan agar tidak terlalu besar atau kecil. Jika terlalu kecil maka akan susah dibalik dan kurang menghasilkan hasil yang bagus. Namun, jika terlalu besar akan merubah bentuk dan menimbulkan kesan tidak rapi. Sebaiknya ukuran yang dipakai ialah 3,5 cm hasil jadi fabric yang sudah terjahit. Jika hasilnya lebih dari itu mungkin masih bisa dalam penambahan 1-2 cm, jika lebih dari itu maka hasil yang akan ditampilkan kurang baik.

Daftar Pustaka

- Handayani, P. & Ruhidawati, C. 2022. Penerapan Manipulating Fabric dengan Teknik Tucking pada Busana Pesta. Bandung : Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK – Universitas Pendidikan Indonesia
- Latifah, D. A. 2020. Eksplorasi Limbah Denim dengan Teknik Manipulation Fabric dan Imbuh pada Ankle
- Afizah, I. & Haq, A. 2022. Proses Pembuatan Fabric Manipulation Dengan Teknik Tucking Menggunakan Kain Denim Pada Croptop. Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini
- Burke, Sandra. 2011. Fashion Designer : Concept to Collection Volume I dari Fashion Design Series. Burke Publishing
- Hardani, D. J. 2014. Menghias Busana dengan Manipulasi Kain. CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka
- Fiska, Rahma. 2022. Mengenal Bahan Linen, Kira-kira Seperti Apa ya. [Online] Available at <https://www.gramedia.com/best-seller/bahan-linen/> [Accessed 20 April 2022]
- Sugiyono. 2016 . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Hikmawati, Fenti. Metodologi Penelitian. Depok : PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, D. A. P. L. 2020. Aplikasi Teknik Manipulation Textile Pada Desain Busana. Bali : Prodi Desain Mode ISI Denpasar
- Pertiwi, Fedix Nanda Devy & Marlina. 2018. MANFAAT HASIL PELATIHAN MANIPULATING FABRIC SEBAGAI KESIAPAN MEMBUKA USAHA AKSESORIS. Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI
- Afizah, Irmatul & Haq, Arina. 2022. Proses Pembuatan Fabric Manipulation Dengan Teknik Tucking Menggunakan Kain Denim Pada Croptop. Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini
- Fernandi, R. A. R. & Ruhidawati, C. 2021. Penerapan Ruffles Sebagai Manipulating Fabric Pada Busana Pesta. Universitas Pendidikan Indonesia